

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan bisnis yang sangat kompetitif menuntut perusahaan harus dapat memenuhi permintaan pelanggan yang semakin kompleks. Tingginya persaingan produk sejenis menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan tetap menguasai pangsa pasar di masyarakat. Selain strategi marketing dan periklanan, perusahaan juga harus memenuhi permintaan dalam jumlah dan waktu yang tepat. Dalam memenuhi permintaan tersebut, perusahaan yang saling terkait dalam *Supply Chain* harus bekerja secara sinergis dalam sistem Manajemen Rantai Pasok. Tujuannya adalah untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan.

Pujawan (2005) menyatakan *Supply Chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan tersebut biasanya termasuk *supplier*, pabrik, distributor, toko, atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik. Untuk mencapai tujuannya perusahaan sebaiknya menerapkan konsep Manajemen Rantai Pasok. Hal terpenting pada Manajemen Rantai Pasok adalah mengontrol aliran fisik. Dengan variasi jumlah permintaan yang tinggi dan tidak menentu, sehingga perusahaan harus lebih responsif dan memenuhi kebutuhan secara efisien. Manajemen rantai pasok yang baik membuat perusahaan mampu menyediakan produk sesuai dengan permintaan konsumen, serta memasok produk ke pasar dengan cepat dan tepat waktu sehingga lebih unggul dari pesaing produk sejenisnya.

UKM Jamu Bisma Sehat merupakan salah satu industri pengolah jamu dari bahan baku alami tanaman herbal menjadi produk jamu yang siap dikonsumsi. Bahan baku tanaman herbal yang diperoleh dari beberapa supplier kemudian diolah menjadi berbagai macam jenis produk jamu. Produk tersebut didistribusikan kepada

customer melalui distributor dan retailer. UKM Jamu Bisma Sehat merupakan usaha jamu yang sedang berkembang untuk memproduksi dan memasarkan produknya. Dalam aktivitas produksi dan pemasarannya UKM Jamu Bisma Sehat menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah banyaknya pesaing pada produk sejenis menyebabkan UKM Jamu Bisma Sehat perlu melakukan operasional secara efektif dan efisien. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keuntungan agar memperoleh pangsa pasar yang luas dan menjadi *market leader* diantara pesaingnya. Salah satu cara yaitu dengan menerapkan *Supply Chain Management* (SCM) yang baik pada perusahaan.

Untuk mengetahui baik atau tidak nya kinerja sebuah *supply chain* maka perlu dilakukan pengukuran pada sistem *supply chain* tersebut. Menurut Chan (2003), “Pengukuran kinerja adalah proses mengukur efektivitas dan efisiensi suatu tindakan. Hal ini memainkan peran penting dalam mengawasi kinerja, meningkatkan motivasi dan komunikasi, dan mendiagnosis masalah serta membantu mengidentifikasi keberhasilan dan potensi strategi pengelolaan”. Pengukuran kinerja di dalam rantai pasok sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi perusahaan sebagai industri yang kuat di antara pesaingnya. “Industri-industri pada umumnya melakukan pengukuran performansi terhadap Rantai Pasok dengan tujuan mengurangi biaya-biaya, memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan keuntungan” (Klapper et al, 1999).

Terdapat beberapa pendekatan yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja Rantai Pasok yaitu *Performance of Activity* (POA) dan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). Namun menurut Bauhof N (2004) model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) digunakan oleh hampir 70% industri untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja Rantai Pasok perusahaan. Selain itu, *Supply Chain Council* (2012) juga menyatakan SCOR model mempunyai kerangka yang menggabungkan antara proses bisnis rantai pasok, pengukuran kinerja berdasarkan *best practice* ke dalam suatu struktur yang terintegrasi sehingga proses komunikasi antar pelaku rantai pasok dan aktivitas manajemen rantai pasok dapat berjalan secara optimal.

Model SCOR digunakan oleh beberapa peneliti untuk membuat strategi keputusan dan mengevaluasi kinerja rantai pasok dengan lebih teliti. Model SCOR berfokus pada fungsi manajemen rantai pasokan dari perspektif proses operasional dan termasuk didalamnya, interaksi pelanggan, transaksi fisik, dan interaksi pasar. Proses operasional tersebut meliputi *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return* yang dikonfigurasi dengan bisnis perusahaan. Pada model SCOR identifikasi *Key Performance Indicator* (KPI) menjadi tolak ukur dalam pengukuran kinerja perusahaan sedangkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), membantu dalam menentukan prioritas kriteria yang ada. Selanjutnya digunakan proses normalisasi *Snorm De Boer* berfungsi untuk menyamakan skor dari KPI untuk dikalikan dengan bobot dari perhitungan AHP dan diperoleh suatu skor kinerja.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengukuran Kinerja Rantai Pasok dengan Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) pada UKM Jamu Bisma Sehat”**. Dari pengukuran yang dilakukan maka diperoleh nilai indeks yang menunjukkan performansi dari *supply chain*, dan diketahui titik lemah dari *supply chain* tersebut. Sehingga manfaat dari pengukuran tersebut adalah sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan yang mendasari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengukuran parameter kinerja terhadap sistem rantai pasok pada UKM Jamu Bisma Sehat?
2. Indikator mana sajakah yang memiliki skor rendah dan memerlukan perbaikan lebih lanjut?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih mendalam dan lebih terarah pada tujuan yang telah ditentukan serta mendapatkan hasil yang optimal, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan pada sistem rantai pasok pada UKM Jamu Bisma Sehat.
2. Penelitian ini menganalisis rantai pasok UKM Jamu Bisma Sehat dengan mengacu pada SCOR model yang dapat memperlihatkan titik terlemah manajemen rantai pasok dan memberikan penilaian kinerja pada rantai pasok UKM Jamu Bisma Sehat.
3. Identifikasi permasalahan menggunakan pendekatan *Supply Chain Operation Reference* dan pengolahan data menggunakan *Analytical Hierarchy Process*.
4. Pengukuran hanya sampai level 3, dengan level 1 meliputi *plan*, *source*, *make*, *delivery*, dan *return*. Level 2 meliputi *reliability*, *responsiveness*, *flexibility*, *cost*, dan *assets*. Level 3 meliputi indikator-indikator.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian Tugas Akhir pada UKM Jamu Bisma Sehat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji struktur *supply chain* pada UKM Jamu Bisma Sehat.
2. Melakukan pengukuran kinerja terhadap manajemen rantai pasok untuk produk di UKM Jamu Bisma Sehat dengan model SCOR.
3. Memberikan alternatif-alternatif pemecahan atas masalah setelah diketahui pengukuran beserta saran dari kegiatan pengukuran dan analisis terhadap *Supply Chain Management* di UKM Jamu Bisma Sehat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya untuk penulis, perusahaan, ilmu pengetahuan serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam kondisi nyata, khususnya pada bidang ilmu *Supply Chain Management*.
2. Bagi UKM Jamu Bisma Sehat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi Rantai Pasok perusahaan untuk melakukan perbaikan selanjutnya.
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya dalam bidang manajemen produksi dan operasi serta manajemen rantai pasok.

1.6 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi informasi materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas tentang pengertian *Supply Chain*, pengukuran kinerja *Supply Chain Management*, Metode *Supply Chain Operations Reference, Analytical Hierarchy Process* dan teori pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tahapan-tahapan utama yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir meliputi obyek yang digunakan dalam penelitian yaitu UKM Jamu Bisma Sehat, teknik pengumpulan data yang digunakan, prosedur penelitian dan kerangka pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian serta hasil dari tahapan yang telah dilakukan dan pengukuran kinerja yang identifikasi dari sistem *Supply Chain* pada perusahaan. Serta analisis dari hasil pengukuran yang telah dilakukan pada penelitian dengan menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference* dan *Analytical Hierarchy Process*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian dan juga saran yang berisi mengenai pengalaman dan pertimbangan penulis pada penelitian yang dilakukan.